

## Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Peningkatan Perekonomian

### *Analysis of the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Economic Improvement*

Wiwi Alawiah<sup>1✉</sup>, Yati Heryati<sup>2</sup>, Muhammad Arsyad<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah, Mamuju, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah, Mamuju, Indonesia.

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah, Mamuju, Indonesia.

✉Corresponding author: wiwialawiah@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh tarif dan fasilitas terhadap pendapatan rumah kos Di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan mengambil data responden dan jumlah sampel sebanyak 30 orang responden pada pemilik usaha rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Metode Analisis dengan menggunakan rumus regresi linear berganda, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, uji t (parsial) dan uji f (simultan). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Variabel Tarif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan yaitu 0,012. Variabel Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan yaitu 0,007 dan Variabel Tarif dan Fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan yaitu 0,003.

#### Abstract

*This study aims to determine the effect of tariffs and facilities on boarding house income in Binanga Village, Mamuju District, Mamuju Regency. The research method used is quantitative method by taking respondent data and a sample size of 30 respondents at boarding house business owners in Binanga Village, Mamuju District, Mamuju Regency. Analysis method using multiple linear regression formulas, Validity Test, Reliability Test, t test (partial) and f test (simultaneous). The results showed that the Tariff Variable partially had a significant effect on boarding house income in Binanga Village, Mamuju District, Mamuju Regency with a significant value of 0.012. Facility Variables partially have a significant effect on boarding house income in Binanga Village, Mamuju District, Mamuju Regency with a significant value of 0.007 and Variable Tariffs and Facilities simultaneously have a significant effect on the income of boarding houses in Binanga Village, Mamuju District with a significant value of 0.007. boarding houses in Binanga Village, Mamuju District, Mamuju Regency with a significant value of 0.003. significant value is 0.003.*

*This is an open-access article under the CC-BY-SA license.*



Copyright © 2024 Wiwi Alawiah, Yati Heryati, Muhammad Arsyad.

#### Article history

Received 2024-02-11

Revised 2024-03-20

Accepted 2024-04-25

#### Kata kunci

Tarif;  
Fasilitas;  
Pendapatan.

#### Keywords

Rates;  
Facilities and Income  
Boarding House.

## 1. Pendahuluan

Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Krisis ekonomi yang diawali dengan krisis moneter yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa UMKM relatif lebih bertahan dalam menghadapi krisis tersebut, daripada usaha skala besar yang mengalami kebangkrutan.

Pengembangan usaha mikro dan kecil pada saat ini sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Pengembangan UMKM melalui pendekatan pemberdayaan usaha, perlu memperhatikan aspek sosial dan budaya di masing-masing daerah, mengingat usaha kecil dan menengah pada umumnya tumbuh dari masyarakat secara langsung. Struktur ekonomi Kabupaten Mamuju bertumpu pada empat sektor utama yang secara tradisional menyangga ekonomi sebagai penyerap tenaga kerja terbesar.

UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting terhadap perekonomian nasional. UMKM adalah penopang perekonomian suatu negara dalam menghadapi berbagai krisis. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998 yang lalu, banyak usaha berskala besar yang mengalami kebangkrutan, akan tetapi sektor UMKM terbukti tangguh dan memiliki daya tahan yang kuat dalam menghadapi krisis tersebut (Kemenkeu, 2015).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1, dinyatakan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Pengembangan potensi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) membawa pembahasan penelitian ini menuju konsep pengembangan ekonomi local yang kreatif melalui proses kewirausahaan yang dinamis, serta kesejahteraan komunitas dan usaha dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bagi semua yang berada dalam komunitas yang terlibat langsung dalam pendirian usahausaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Menurut Yudhoyono (2009:58) ekonomi gelombang keempat adalah kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan. Sebelumnya Alvin berpendapat (2010:75) bahwa peradaban manusia terdiri dari tiga gelombang, gelombang pertama adalah abad pertanian, gelombang kedua adalah abad industri dan gelombang ketiga adalah abad informasi".

UMKM di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat mengalami perkembangan dari tahun ketahun. Adapun data jumlah usaha mikro dan kecil di Kabupaten Mamuju selama 3 (tiga) tahun terakhir mulai tahun 2016 sampai tahun 2018 yaitu perkembangan jumlah usaha mikro dan kecil di Kabupaten Mamuju yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju selama 3 (tiga) tahun. Untuk tahun 2016 usaha mikro berjumlah 60.863,- usaha, kemudian untuk tahun 2017 usaha mikro mengalami peningkatan dengan jumlah 62.106,-, sedangkan untuk tahun 2018 usaha mikro mengalami peningkatan dengan jumlah 63.350,-. Hal ini dapat di simpulkan bahwa usaha mikro di Kabupaten Mamuju selama tiga tahun mulai tahun 2016-2018 mengalami peningkatan.

Perkembangan jumlah usaha kecil di Kabupaten Mamuju yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju selama 3 (tiga) tahun. Untuk tahun 2016 usaha kecil berjumlah 731,- usaha, kemudian untuk tahun 2017 usaha kecil mengalami peningkatan dengan jumlah 757,-. Sedangkan untuk tahun 2018 usaha kecil mengalami peningkatan dengan jumlah 63.350,-. Hal ini dapat di simpulkan bahwa usaha kecil di Kabupaten Mamuju selama tiga tahun mulai tahun 2016-2018 mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil obsevasi di lakukan oleh peneliti kepada pelaku UMKM di Kota Mamuju mengatakan adanya penurunan dari pendapatan selama sesudah pasca pandemi Covid 19 bahkan

ada beberapa pelaku UMKM usahanya susah dikarenakan tidak adanya konsumen yang datang untuk membeli sehingga mengakibatkan kerugian serta tidak dapat lagi membuka usaha disebabkan kurangnya modal untuk memulai kembali usahanya tersebut. Pelaku UMKM di Kota Mamuju mengatakan bahwa pemerintah Kabupaten Mamuju belum ada perhatian kepada pelaku usaha serta tidak adanya bantuan sedikitpun dari instansi pemerintah.

### **Pemerintah Daerah**

Menurut Muhadam (2006:22) Pemerintah merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga yang mengurus masalah kenegaraan dan kesejahteraan rakyat dan Negara. Pemerintah adalah organisasi kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Lebih lanjut menurut Ndraha (2011:6) pemerintah adalah Organ yang berwenang memproses pelayanan publik dan berkewajiban memproses pelayanan civil bagi setiap orang melalui hubungan pemerintahan pada saat yang diperlukan, sesuai dengan tuntutan (harapan) yang diperinta. Dalam hubungan itu bahkan warga Negara asing atau siapa saja yang pada suatu saat berada sah (legal) di wilayah Indonesia, berhak menerima layanan civil tertentu dan pemerintah wajib melayankannya.

Sebagaimana dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan Pasal 1 (angka 2) bahwa fungsi pemerintahan adalah fungsi dalam melaksanakan administrasi Pemerintahan yang meliputi tugas pengaturan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan dan perlindungan Dalam hal ini pemerintah adalah suatu lembaga atau badan publik yang memiliki tugas untuk mewujudkan tujuan negara dimana lembaga tersebut diberikan kewenangan untuk melaksanakan kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan serta pembangunan masyarakat dari berbagai lembaga dimana mereka ditempatkan.

Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dibentuk berdasarkan desentralisasi yaitu penyerahan urusan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas tentang pemerintah maka dapat disimpulkan bahwa pemerintahan adalah sekelompok individu yang mempunyai wewenang tertentu untuk melaksanakan kekuasaan yang dalam arti ini melaksanakan wewenang yang sah dan melindungi serta meningkatkan tarap hidup masyarakat melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan.

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) adalah aktivitas bisnis yang sanggup memperluas dan meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat, menaruh pelayanan dan peningkatan ekonomi secara luas atau tinggi pada masyarakat, berperan pada proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah merupakan bisnis ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan bisnis, yang bukan termasuk anak atau bagian dari perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan, dikuasai, atau menjadi bagian baik eksklusif juga nir eksklusif menurut bisnis menengah atau bisnis besar, yang memenuhi kondisi bisnis kecil sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Usaha Mikro merupakan bisnis produktif milik orang perorangan atau badan bisnis perorangan yang memenuhi kriteria bisnis mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Usaha mikro memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi, karena intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi investasi yang lebih kecil, sehingga usaha mikro lebih fleksibel dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan pasar, Hal demikian menyebabkan usaha mikro tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan eksternal, karena dapat mengurangi impor dan memiliki kandungan local yang tinggi. Oleh sebab itu pengembangan usaha mikro dapat

memberikan kontribusi pada di verifikasi ekonomi dan perubahan struktur sebagai prakondisi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Di samping itu tingkat penciptaan lapangan kerja lebih tinggi pada usaha mikro dari yang terjadi di perusahaan besar (Sutrisno dan Sri, 2006).

### **Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha**

Semenjak Indonesia merdeka, pemerintah berusaha mencetak pengusaha-pengusaha baru untuk merobohkan sistem ekonomi kolonial dan diganti dengan ekonomi kerakyatan. Beberapa program disusun oleh pemerintah Orde Lama. Di masa demokrasi liberal, dikenal Program Benteng (Kabinet Natsir), yaitu upaya menumbuhkan wiraswastawan pribumi dan mendorong importir nasional agar bisa bersaing dengan perusahaan impor asing dengan membatasi impor barang tertentu dan memberikan lisensi impornya hanya pada importir pribumi serta memberikan kredit pada perusahaan-perusahaan pribumi agar nantinya dapat berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi nasional. Namun usaha ini gagal, karena sifat pengusaha pribumi yang cenderung konsumtif dan tak bisa bersaing dengan pengusaha non-pribumi.

Di masa Orde Baru, pengembangan UMKM terus berlanjut. Pemerintah Orba membuat UU No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil guna memberdayakan usaha kecil. UU ini berisi XI bab dan 38 pasal dan mengatur pelaksanaan pemberdayaan UMKM di Indonesia. Sehubungan dengan perkembangan lingkungan perekonomian yang semakin dinamis dan global, Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, yang hanya mengatur Usaha Kecil perlu diganti, agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia dapat memperoleh jaminan kepastian dan keadilan usaha. UU tersebut diganti dengan UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut, disebutkan peran pemerintah untuk memberdayakan UMKM.

Terkait dengan urusan pemerintahan, setiap Menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan (Pasal 4 ayat 1). Kementerian Koperasi dan UKM RI merupakan Kementerian di kelompok ketiga yaitu urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah (Pasal 4 ayat 2, huruf C), berkaitan dengan urusan pemerintahan bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Pasal 5 ayat 3).

### **Peran Pemerintah terhadap Pelaku Usaha**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Mengingat pentingnya peranan UMKM dibidang ekonomi, sosial dan politik, maka saat ini perkembangan UMKM diberi perhatian cukup besar diberbagai belahan dunia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum. Rahmana (2012:19) menambahkan UMKM telah menunjukkan peranannya dalam penciptaan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Usaha kecil juga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor-sektor industri, perdagangan dan transportasi. Sektor ini mempunyai peranan cukup penting dalam penghasilan devisa negara melalui usaha pakaian jadi (garment), barang-barang kerajinan termasuk meubel dan pelayanan bagi turis.

Peranan dalam bidang sosial bahwa UMKM disini mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negaranegara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil juga menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat.

## 2. Metode

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yaitu Dinas Koperasi Kabupaten Mamuju dan Pelaku UMKM di Kecamatan Mamuju sebagai tempat penelitian. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan mulai bulan Juni 2023 sampai bulan Juli 2023.

### Jenis Penelitian

Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk uraian atau penjelasan mengenai sejarah kantor, struktur organisasi, dan uraian tugas terkait. Jenis data yang dapat digunakan dalam penulisan ini adalah Data kualitatif, yakni data yang diperoleh dalam bentuk uraian atau penjelasan dari pelaku usaha yang ada di Kecamatan Mamuju sehubungan dengan permasalahan yang diteliti

### Metode Analisis Data

Menurut Miles dan huberman (Sugiyono. 2016:242), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan huberman (Sugiyono. 2016:244), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penulisan ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan angka-angka. Hal ini karena adanya penerapan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berisi kutipan-kutipan data, baik berasal dari naskah wawancara, catatan laporan dokumen pribadi lainnya.

Dalam menganalisis data ini peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang efektivitas penerapan slogan 6 S (senyum, sapa, salam, salim, sopan, santun) Setelah data terkumpul maka untuk menganalisisnya peneliti menggunakan analisis deskriptif, sebagaimana dijelaskan di atas.

Mengingat data kualitatif yang dikumpulkan oleh penelitian ini berbentuk narasi dan bersifat deskripsi atas sejumlah kejadian, interaksi, argumentasi, pernyataan sikap, dan perilaku subyek penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif.

Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:247), antara lain dapat dijabarkan sebagai berikut:

Reduksi Data;

Penyajian Data; dan

Penarikan Simpulan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Penelitian

Dalam era digital, UMKM juga semakin menggabungkan teknologi dengan layanan pesan antar online, reservasi online, atau kehadiran di media sosial untuk memperluas jangkauan dan menghubungi pelanggan potensial. Dalam rangka berhasil di era digital, penting bagi pemilik UMKM untuk mengadopsi dan beradaptasi dengan perubahan teknologi. Mereka perlu membangun kehadiran bisnis online yang kuat, berinteraksi dengan pelanggan melalui media sosial, memberikan pengalaman yang baik, dan mengikuti tren dalam industri kuliner digital.

UMKM adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manakanan dan manufaktur, melayani dan menjual produk tertentu kepada konsumen. UMKM ini berhubungan dengan makanan dan minuman, UMKM ini sangat luas dan mencakup berbagai jenis bisnis misalnya restoran, kafe, warung makan, *food truck*, katering, hingga toko makanan dan minuman. Selain itu, bisnis kuliner juga dapat melibatkan inovasi dalam makanan dan minuman.

Pada dasarnya UMKM memiliki beberapa level, ada yang omsetnya mencapai ratusan juta, puluhan dan ada yang omsetnya hingga mencapai belasan juta perbulan. Di lihat dari minat pengunjung. Dalam penelitian ini penulis mengkaji beberapa informan untuk dapat mengkaji lebih luas dari dampak pengembangan usaha mikro di bidang kuliner dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

### **Analisis Pengembangan UMKM di Kecamatan Mamuju**

Perhatian Pemerintah Daerah terhadap pengembangan UMKM, baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten sangat besar, ditandai dengan adanya bidang khusus pada setiap Dinas yang bergerak pada sektor pembinaan dan pengembangan pelaku usaha. Dengan demikian para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya secara mandiri atau dengan memanfaatkan fasilitas program pemerintah yang ada pada setiap Dinas. Ada beberapa faktor yang menentukan tingkat perkembangan UMKM diantaranya adalah sumber daya manusia yang mengelola usaha, aspek kelembagaan usaha terkait struktur organisasi, perijinan, aspek Produksi, aspek pemasaran dan aspek pembiayaan atau permodalan. Dari observasi penulis, kelima aspek tersebut diatas menjadi tantangan dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Mamuju. Pengembangan usaha mikro dalam industri kuliner adalah Langkah penting untuk memahami kondisi pasar, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan merencanakan strategi yang tepat.

Pengembangan usaha mikro bidang kuliner di Kecamatan Mamuju, informan masih menggunakan cara pengembangan yang sederhana dengan hasil wawancara kepada informan yang peneliti wawancara hampir semua mengatakan hal yang sama padahal di era digital sekarang ini pengembangan usaha merupakan langkah yang sangat penting karena dalam menghadapi perubahan yang di sebabkan teknologi dan perilaku konsumen yang semakin terhubung secara digital. Pengembangan usaha dalam era digital ini kita dapat memahami bagaiman tren dan perilaku konsumen, dapat pula memanfaatkan strategi pemasaran digital. Terkadang pelaku juga memerlukan kemitraan dan kolaborasi digital yaitu dengan memanfaatkan kemitraan dan kolaborasi dengan bisnis atau influencer digital yang relevan dengan usaha pelaku.

### **Analisis Tingkat Pendapatan Pelaku UMKM Di Kecamatan Mamuju**

UMKM di Kecamatan Mamuju masih menjadi usaha mikro yang sangat di minati, karena selain menjadi kebutuhan dasar, dapat pula menjadi peluang kreativitas dan inovasi serta bisa menjadi penunjang ekonomi saat ini. UMKM juga dapat menjadi peluang untuk mendapatkan pendapatan yang signifikan, namun untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik lagi maka pengembangan usaha harus di tingkatkan lagi. Pendapatan meningkat dalam UMKM dapat di capai melalui kombinasi strategi dan pengembangan yang tepat, peningkatan kualitas produk dan layanan, serta lebih memahami kebutuhan pasar. Peningkatan pendapatan juga tidak terjadi dengan mudah, bagaimana Upaya yang berkelanjutan, kemampuan bisnis dalam beradaptasi serta konsisten dalam dalam merencanakan, mengelola dan lebih memperhatikan pengembangan-pengembangan di masa sekarang

### **Peran Pemerintah dalam Pengembangan UMKM di Kecamatan Mamuju**

Peningkatan pendapatan para pelaku usaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Setidaknya penulis memaparkan beberapa peran pemerintah yang dianggap sangat berpengaruh dalam meningkatkan dan mendorong kesejahteraan Pelaku UMK. Program tersebut harus dapat dijalankan secara optimal agar mampu menciptakan pola hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mendorong peran serta masyarakat (Amir dkk, 2022) dalam turut menyukseskan program-program pembangunan khususnya yang diperuntukkan bagi Pelaku UMK baik jangka pendek, menengah bahkan jangka panjang.

Adapun peran pemerintah sebagai regulator dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Pelaku UMK dapat dibagi ke dalam dua hal penting yaitu; (a) bagaimana pemerintah membuat regulasi tentang percepatan pembangunan melalui program-program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan; dan (b) membuat kebijakan-kebijakan usaha bagi para pengusaha lokal agar mampu mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan masyarakat sekitarnya. Dengan adanya kebijakan yang lebih berorientasi kepada masyarakat kecil (khususnya pelaku UMK) tidak

hanya menguntungkan bagi masyarakat tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Peran dan Upaya pemerintah dalam pengembangan usaha mikro sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi termasuk dalam pengembangan usaha mikro bidang kuliner. Pemerintah dapat menciptakan kebijakan dan regulasi yang mendukung perkembangan usaha mikro. Hal ini termasuk penyederhanaan prosedur pendirian usaha, pengurangan birokrasi, pemangkasan perizinan yang berlebihan dan penyediaan kepastian hukum bagi pengusaha mikro.

Salah satu tantangan utama bagi pelaku usaha mikro adalah akses terhadap modal. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk program pembiayaan mikro, di Kecamatan Mamuju sendiri telah merealisasikan beberapa bentuk bantuan kepada pelaku usaha mikro yang di anggap betul-betul membutuhkan bantuan tersebut. Selain itu, pemerintah juga dapat mendorong Kerjasama antara usaha mikro dengan Lembaga keuangan untuk memperluas akses terhadap pinjaman dan investasi. Dari pemerintah kecamatan Mamuju hanya mengharapkan bagaimana pengembangannya agar lebih di tingkatkan lagi. Apalagi pelaku usaha mikro yang ada di kecamatan mamuju sendiri itu sudah berkisar 17.106 pelaku usaha mikro, dan yang melakukan pendampingan yang sampai ke Provinsi Sulawesi Barat, itu hanya 3 kelompok, pengembangan yang sering di lakukan pelaku usaha adalah bagaimana mengembangkan produk-produk tertentu saja. Dan Pemerintah Kecamatan Mamuju para pelaku telah banyak yang melakukan pengembangan usaha namun ini tergantung lagi bagaimana pelaku usahanya sendiri dalam mengembangkan usahanya.

Melalui peran dan Upaya tersebut, pemerintah bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usaha mikro terutama di bidang kuliner ini, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

### 3.2. Pembahasan

Informan dalam penelitian adalah Pelaku UMKM di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, adapun jumlah informan yang dijadikan sampel sebanyak 32 orang informan Pelaku UMKM di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. UMKM adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manakanan dan manufaktur, melayani dan menjual produk tertentu kepada konsumen. UMKM ini berhubungan dengan makanan dan minuman, UMKM ini sangat luas dan mencakup berbagai jenis bisnis misalnya restoran, kafe, warung makan, *food truck*, katering, hingga toko makanan dan minuman. Selain itu, bisnis kuliner juga dapat melibatkan inovasi dalam makanan dan minuman.

Pada dasarnya UMKM memiliki beberapa level, ada yang omsetnya mencapai ratusan juta, puluhan dan ada yang omsetnya hingga mencapai belasan juta perbulan. Di lihat dari minat pengunjung. Dalam penelitian ini penulis mengkaji beberapa informan untuk dapat mengkaji lebih luas dari dampak pengembangan usaha mikro di bidang kuliner dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

Peningkatan pendapatan para pelaku usaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Setidaknya penulis memaparkan beberapa peran pemerintah yang dianggap sangat berpengaruh dalam meningkatkan dan mendorong kesejahteraan Pelaku UMK. Program tersebut harus dapat dijalankan secara optimal agar mampu menciptakan pola hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mendorong peran serta masyarakat.

Adapun peran pemerintah sebagai regulator dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Pelaku UMK dapat dibagi ke dalam dua hal penting yaitu; (a) bagaimana pemerintah membuat regulasi tentang percepatan pembangunan melalui program-program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan; dan (b) membuat kebijakan-kebijakan usaha bagi para pengusaha lokal agar mampu mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan masyarakat sekitarnya. Dengan adanya kebijakan yang lebih berorientasi kepada masyarakat kecil (khususnya pelaku UMK) tidak hanya menguntungkan bagi masyarakat tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Pendapatan yang dihasilkan masyarakat yang bekerja pada UKM dalam rata-rata pendapatan dalam satu bulan, dengan pendapatan rata-rata dalam satu bulan dengan upah tersebut cukup

membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, yang ada di Kabupaten Mamuju, Masyarakat yang bekerja pada usaha penjualan kue hanya sebagai kerja sampingan, mereka memiliki pekerjaan lainnya dan juga mereka bekerja pada usaha menjahit ini menambah pendapatan mereka sehingga membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok. Sedangkan mereka yang bekerja dalam UMKM di Kecamatan Mamuju merupakan pekerjaan pokok mereka dalam mencari nafkah, mereka yang bekerja sebagai pekerja pokok apabila tidak sedang bekerja tidak dapat menambah pendapatan mereka dalam memenuhi kebutuhan pokok

Peran dan Upaya pemerintah dalam pengembangan usaha mikro sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi termasuk dalam pengembangan usaha mikro bidang kuliner. Pemerintah dapat menciptakan kebijakan dan regulasi yang mendukung perkembangan usaha mikro. Hal ini termasuk penyederhanaan prosedur pendirian usaha, pengurangan birokrasi, pemangkasan perizinan yang berlebihan dan penyediaan kepastian hukum bagi pengusaha mikro. Melalui peran dan Upaya tersebut, pemerintah bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usaha mikro terutama di bidang kuliner ini, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Perhatian Pemerintah Daerah terhadap pengembangan UMKM, baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten sangat besar, ditandai dengan adanya bidang khusus pada setiap Dinas yang bergerak pada sektor pembinaan dan pengembangan pelaku usaha. Dengan demikian para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya secara mandiri atau dengan memanfaatkan fasilitas program pemerintah yang ada pada setiap Dinas. Ada beberapa faktor yang menentukan tingkat perkembangan UMKM diantaranya adalah sumber daya manusia yang mengelola usaha, aspek kelembagaan usaha terkait struktur organisasi, perijinan, aspek Produksi, aspek pemasaran dan aspek pembiayaan atau permodalan. Dari observasi penulis, kelima aspek tersebut diatas menjadi tantangan dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Mamuju

Pengembangan usaha mikro dalam industri kuliner adalah Langkah penting untuk memahami kondisi pasar, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan merencanakan strategi yang tepat. pengembangan usaha merupakan langkah yang sangat penting karena dalam menghadapi perubahan yang di sebabkan teknologi dan perilaku konsumen yang semakin terhubung secara digital. Pengembangan usaha dalam era digital ini kita dapat memahami bagaimana tren dan perilaku konsumen, dapat pula memanfaatkan strategi pemasaran digital. Terkadang pelaku juga memerlukan kemitraan dan kolaborasi digital yaitu dengan memanfaatkan kemitraan dan kolaborasi dengan bisnis atau influencer digital yang relevan dengan usaha pelaku.

UMKM di Kecamatan Mamuju masih menjadi usaha mikro yang sangat di minati, karena selain menjadi kebutuhan dasar, dapat pula menjadi peluang kreativitas dan inovasi serta bisa menjadi penunjang ekonomi saat ini. UMKM juga dapat menjadi peluang untuk mendapatkan pendapatan yang signifikan, namun untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik lagi maka pengembangan usaha harus di tingkatkan lagi. Pendapatan meningkat dalam UMKM dapat di capai melalui kombinasi strategi dan pengembangan yang tepat, peningkatan kualitas produk dan layanan, serta lebih memahami kebutuhan pasar. Peningkatan pendapatan juga tidak terjadi dengan mudah, bagaimana Upaya yang berkelanjutan, kemampuan bisnis dalam beradaptasi serta konsisten dalam dalam merencanakan, mengelola dan lebih memperhatikan pengembangan-pengembangan di masa sekarang.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Di Kecamatan Mamuju, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju melakukan beberapa upaya yaitu melakukan pinjaman modal, menjaga kualitas jenis produk, menjalankan usaha yang halal, penentuan harga jual dan meningkatkan kegiatan pemasaran. Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mamuju menunjukkan bahwa usaha mengalami perkembangan cukup baik, walaupun sempat mengalami penurunan pendapatan tetapi sudah normal saat ini, bahkan omset pelaku UMKM semakin

meningkat sejalan dengan adanya perhatian dari instansi pemerintah, kemudahan mendapatkan ijin usaha, kemudahan mendapatkan kredit murah promosi dan penjualan di media sosial sangat mendukung dalam pengembangan usaha kuliner di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju.

Peran Pemerintah Kabupaten Mamuju dalam pengembangan atau peningkatan UMKM jadi Peran pemerintah daerah sebagai Fasilitator seperti fasilitasi pelatihan digital marketing, pelatihan SDM, pelatihan pengembangan produk dan lain-lain. peran pemerintah daerah sebagai Regulator, dalam rangka memberikan kemudahan, pendampingan bagi pelaku usaha serta peran pemerintah memberikan berupa bantuan modal usaha dalam pengembangan kepada pelaku usaha yang di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju.

### Daftar Pustaka

- Afiyanti, Y Rachmawati, I. N. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Banister, Rea, Hadi (2012). *Qualitative Methods in Psychology: A Research Guide*. Philadelphia: Open University Press.
- Hasanudin (2022). "Dampak Covid-19 Terhadap Penjualan Sektor Umkm Di Bogor". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*
- Maleon, J Lexy, 2005 *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- M. T. Rahman (2020). "Dampak Coronavirus Diseases (Covid 19) Terhadap Perilaku Konsumen Penggemar Kopi Giras Di Jawa Timur".
- Rahmana Arif, Yani Iriani Dan Rienna Oktarina (2012) " *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan*" *Jurnal Teknik Industri Universitas Widyatama,*
- Rencana Strategis (Renstra) *Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Tahun 2015-2019*
- Rosita R (2020). "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia". *Jurnal Lentera Bisnis*
- Sutrisno Hadi (2004). " *Metodologi Research*", Andi Offset, Yogyakarta
- Thoha, Miftah. (2003). *Ekonomi Skala Kecil dan Kecil Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Galia Indonesia
- Tim Penyusun Universitas Muhammadiyah Mamuju, 2021, *Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*, Mamuju.
- Tambunan, Tulus. (2002). *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia : Beberapa Isu Penting*. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang *Pemerintah Daerah*
- Yustika pritariani, hening. (2009). *Analisis Perkembangan Usaha Mikro Dan kecil Binaan BKM Arta Kawula di Kecamatan Semarang Barat*. Semarang : skripsi MIESP UNDIP.